



**PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Tanggal 31 Maret 2024 dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)/**

***As of March 31, 2024 and
For The Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1 Nama	:	Ewijaya	:	Name 1
Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Klp Kopyor Timur II BD1 No. 4 RT 003/009 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon Jabatan	:	(021) – 4301001	:	Phone Number
	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
2 Nama	:	Cynthia Handyoko	:	Name 2
Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kalongan No. 18 RT 001/004 Krembangan Selatan, Krembangan, Surabaya.	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon Jabatan	:	(021) - 4301001	:	Phone Number
	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Ewijaya)



(Cynthia Handyoko)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 Dan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)**

***PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary
Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 And
For The Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)***

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-56	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Financial Position
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	Catatan/ <i>Note</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	22.596.004.162	2g,2h,4,28,33	14.141.430.893	<i>Cash on hand and in bank</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	2h,5,33	7.000.000.000	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha pihak ketiga	105.179.381.741	2g,2i,6,28,33	81.421.650.226	<i>Trade receivable third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.190.866.568	2i,33	3.934.785.140	<i>Others receivable third parties</i>
Persediaan	106.874.637.592	2j,7	135.143.617.536	<i>Inventories</i>
Uang muka pihak ketiga	5.347.637.127	8	5.987.631.676	<i>Advances third parties</i>
Biaya dibayar dimuka	1.081.789.447	2k	669.478.133	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	4.422.871.278	2t,27b	3.630.281.415	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>256.693.187.915</u>		<u>251.928.875.019</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	158.376.778.365	2i,9	159.215.375.743	<i>Fixed asset-net</i>
Aset lain-lain-bersih	561.824.058	10	736.966.458	<i>Other assets-net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>158.938.602.423</u>		<u>159.952.342.201</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>415.631.790.338</u>		<u>411.881.217.220</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Financial Position-Continued
As of March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Note	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	94.935.136.374	2g,11,28,33,36	84.526.522.078	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	33.889.772.186	2n,12,33	44.731.226.019	Trade payable third parties
Utang pajak	1.175.004.941	2t,27c	467.866.170	Tax payable
Beban akrual	623.304.590	2r,13,33	177.876.702	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	547.824.710	2m,15,33	530.398.790	Lease payable - with maturities within one year
Jumlah liabilitas lancar	<u>131.171.042.801</u>		<u>130.433.889.759</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo lebih dari satu tahun	623.444.181	2m,15,33	767.111.062	Lease Payable - with maturities more than one year
Liabilitas pajak tangguhan	23.921.510.436	2t,27e	24.004.589.000	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.414.498.268	2o,14b	6.174.498.268	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>30.959.452.885</u>		<u>30.946.198.330</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>162.130.495.686</u>		<u>161.380.088.089</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Share capital-par value Rp100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	2q,16	185.713.550.000	Authorized 4,000,000,000 shares issued and fully- paid-in capital 1,857,135,500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2p,17	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	95.848.502.476	2l,26	95.848.502.476	Revaluation surplus-net
Defisit	(46.652.705.104)	32	(49.651.975.675)	Deficits
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	253.342.918.205		250.343.647.634	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	158.376.447		157.481.497	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>253.501.294.652</u>		<u>250.501.129.131</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>415.631.790.338</u>		<u>411.881.217.220</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Consolidated Statements of Profit or loss and Other
Comprehensive income (loss)
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Penjualan	146.099.176.464	2r,18,30	148.731.247.824	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(125.885.307.459)</u>	2r,19	<u>(126.518.163.845)</u>	<i>Cost of good sold</i>
Laba Kotor	20.213.869.005		22.213.083.979	<i>Gross Profit</i>
Beban penjualan	(7.474.971.337)	2r,20	(6.689.500.552)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(7.760.214.534)	2r,21	(7.199.151.950)	<i>General and administration expenses</i>
Pendapatan lainnya	657.759.144	2r,22	-	<i>Other Operating income</i>
Beban lainnya	(93.950.543)	2r,23	(482.369.421)	<i>Other expenses</i>
Jumlah	<u>(14.671.377.270)</u>		<u>(14.371.021.923)</u>	<i>Total</i>
Laba Usaha	5.542.491.735		7.842.062.056	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan keuangan	37.555.449	2s,24	38.414.641	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(1.746.900.247)</u>	2s,25	<u>(1.437.866.249)</u>	<i>Finance expense</i>
Jumlah	<u>(1.709.344.798)</u>		<u>(1.399.451.608)</u>	<i>Total</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.833.146.937		6.442.610.448	<i>Profit Before Income Tax</i>
(Beban) manfaat pajak				<i>Tax (expense) benefit</i>
Pajak kini	(916.059.980)	2t,27d	(1.448.845.200)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	83.078.564	2t,27e	26.176.272	<i>Deferred tax</i>
Beban pajak-bersih	<u>(832.981.416)</u>		<u>(1.422.668.928)</u>	<i>Tax expense-net</i>
Laba Periode Berjalan	3.000.165.521		5.019.941.520	<i>Profit For The Period</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	9	-	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Program pensiun manfaat pasti	-	2o,14	-	<i>Benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait	-	27e	-	<i>Related income tax benefit</i>
jumlah	<u>-</u>	35	<u>-</u>	<i>total</i>
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	<u>3.000.165.521</u>		<u>5.019.941.520</u>	<i>Total Comprehensive Income For The Period</i>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.999.270.571		5.013.282.854	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	894.950		6.658.666	<i>Noncontrolling interests</i>
jumlah	<u>3.000.165.521</u>		<u>5.019.941.520</u>	<i>total</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total other comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.999.270.571		5.013.282.854	<i>owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	894.950		6.658.666	<i>noncontrolling interests</i>
jumlah	<u>3.000.165.521</u>		<u>5.019.941.520</u>	<i>total</i>
Laba per saham dasar	1,61	2u,29	2,70	<i>Basic earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statement of change in equity
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>additional paid in capital - net</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity atributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2022	185.713.550.000	18.433.570.833	93.584.404.276	(61.595.682.077)	236.135.843.032	147.763.671	236.283.606.703	Balance as of December 31, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	5.013.282.854	5.013.282.854	6.658.666	5.019.941.520	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2023	185.713.550.000	18.433.570.833	93.584.404.276	(56.582.399.223)	241.149.125.886	154.422.337	241.303.548.223	Balance March 31, 2023
Saldo 31 Desember 2023	185.713.550.000	18.433.570.833	95.848.502.476	(49.651.975.675)	250.343.647.634	157.481.497	250.501.129.131	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	2.999.270.571	2.999.270.571	894.950	3.000.165.521	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2024	185.713.550.000	18.433.570.833	95.848.502.476	(46.652.705.104)	253.342.918.205	158.376.447	253.501.294.652	Balance March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statement of Cash Flows
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	122.341.444.949	127.382.848.061	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(121.469.462.532)	(116.230.432.719)	Suppliers, directors and employees
jumlah	871.982.417	11.152.415.342	total
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penghasilan bunga	37.555.449	38.414.641	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban bunga	(1.746.900.247)	(1.437.866.249)	Interest expenses
Pajak	(208.921.209)	(2.274.769.550)	Tax
Lain-lain	(463.210.598)	(386.853.147)	Others
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.509.494.188)	7.091.341.037	Net cash flows provide by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(792.735.214)	(59.702.430)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(792.735.214)	(59.702.430)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWSS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	10.408.614.296	(1.067.048.513)	Receipt (payment) bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(126.240.961)	-	Payment lease payable
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	10.282.373.335	(1.067.048.513)	Net cash flows provide by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	7.980.143.933	5.964.590.094	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	14.141.430.893	15.706.718.605	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	474.429.336	(95.516.274)	NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	22.596.004.162	21.575.792.425	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., di Jakarta tentang perubahan dan pernyataan Kembali anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0445185 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on October 2, 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated February 6, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 27 dated Augusts 24, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., in Jakarta regarding amendment and restatement of the Company's articles of association in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Letter of Acceptance Notification of Change the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0445185 dated September 7, 2021.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of the Company's share

On February 28, 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at Rp900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to Rp900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024*

*And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

During the Shareholder's Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 8, 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of Rp100 per share. In accordance with the change of the par value from Rp500 to Rp100 per share, the exercise price of warrants series I becomes Rp180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrant's series I.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated June 12, 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928,567,750 shares with nominal value of Rp100 or in a total amount of Rp92,856,775,000 wich listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June 26, 2007.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen Kurniawan Sulisty
Komisaris	Johanes Sarsito
Komisaris	Albert Mitchell Sulisty
Komisaris independen	Tinawaty Wibowo
Komisaris independen	Kelik Irwantono

Dewan Direksi

Direktur utama	Ewijaya
Direktur	Cynthia Handyoko
Direktur	Calvin Nicholas Sulisty
Direktur	Ariyo Ali Suprpto

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Agustus 2020, terdapat perubahan susunan anggota komite audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Tinawaty Wibowo
Anggota	Kelik Irwantono
Anggota	Fastabiqul Khair Algot

Pada tanggal 31 Maret 2024 Perusahaan memiliki 60 karyawan tetap dan 497 karyawan tidak tetap, dan untuk 31 Desember 2023 memiliki 60 karyawan tetap dan 482 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp17.310.300.412 dan Rp7.748.479.115.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioner's resolution dated August 28, 2020, there was a change in the composition of the audit committee members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2024 the Company has a total of 60 permanent employees and 497 non-permanent employees and December 31, 2023 has a total of 60 permanent employees and 482 non-permanent employees (unaudited).

Completion Date of the Financial Statement

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved the Directors and authorized for issues on April 29, 2024.

d. Subsidiary - Direct Ownership

The Company has 96.04% shares ownership in PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary which is located in Jakarta and engaged in fishing. The subsidiary started commercial operations in 2008. Total assets KBH as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp17,310,300,412 and Rp7,748,479,115.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali

2. Summary Of Significant Accounting and Financial Policies

a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation and Measurement

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [Rp], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments – fair value through profit or loss
- Revaluation of property, plant and equipment
- Net defined benefit liability

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok usaha untuk mengelolanya. Kelompok usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

c. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Classification

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok usaha. Kelompok usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha) Ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau.
- Kelompok usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan pass-through; dan salah satu (a) Kelompok usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau

- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when;

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or.*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(b) Kelompok usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi;

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok usaha meliputi utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan

d. Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

d. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Pertimbangan

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

e. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.

e. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha adalah:

- Struktur
- Bentuk
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

f. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interest joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Judgement

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).

Factors the Group must consider include:

- Structure
- Legal form
- Contractual agreement
- Other facts and circumstances

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

f. Related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member); Both entities are joint ventures of the same third party;
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);
 - Entity, or member of group where entity was part of the group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.

g. Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.853	15.416	United States Dollar (US\$)
Yen Jepang (JPY)	105	110	Japanese Yen (JPY)
Dolar Singapura (SGD)	11.766	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	17.161	17.140	Euro (EUR)
Yuan (CNH)	2.185	2.169	Yuan (CNH)

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks with maturity date less than three months and were not restricted for use.

Restricted time deposit with maturity date less than three months but are restricted in use.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan ikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Aset tetap

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada Saat renovasi dan pembangunan bangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada Saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui, diperpanjang pada Saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan

I. Fixed assets

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machineries are capitalized as 'Construction-in-progress' and recorded in 'Fixed assets' until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovatic and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landfights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5-10
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap". Kelompok Usaha akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

Building and improvement
Machineries and equipments
Furniture and fixtures
Transportation and equipments

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of property, plant and equipment except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This is applied prospectively in accordance with PSAK 16 "Property, plant and equipment". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

m. Leases

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group chooses not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases for low-value assets. The initial direct costs incurred for negotiating and arranging the lease are added to the carrying value of the leased asset and the Group recognizes rental payments relating to this lease as an expense on a straight-line basis over the term of the lease.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

o. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

o. Employee benefit

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the *projected unit credit method*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Kelompok usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi

p. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

q. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Kelompok Usaha menangguhkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur

p. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I exercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

q. Share capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Kelompok Usaha mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

s. Income and financial expenses

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

t. Taxation

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit
- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas (aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/ dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Kelompok Usaha yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled/ recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Earning per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions, eliminated as part of a consolidated process.

w. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

w. PSAK 60 fair value measurement hierarchy

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);

- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and

- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

x. Events after the reporting date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

y. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

y. Changes in accounting principles

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:**

Kelompok Usaha menerapkan amendemen standar yang berlaku efektif pada tahun 2023, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- PSAK No. 1 (Amandemen 2021) - penyajian laporan keuangan, pengungkapan kebijakan akuntansi
- PSAK No. 16 (Amandemen 2021) - aset tetap
- PSAK No. 25 (Amandemen 2021) - kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No. 46 (Amandemen 2021) - pajak penghasilan

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada tanggal 1 Januari 2023:**

- PSAK No. 1 (Amandemen 2021) - penyajian laporan keuangan, klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- PSAK No. 1 (Amandemen 2022) - penyajian laporan keuangan dan Liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- PSAK No. 73 (Amandemen 2022) - Sewa - liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**Effective for the financial year beginning on
or after 1 January 2023**

The Group adopted amended standards that are effective in 2023, but did not result any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- PSAK No. 1 (2021 Amendment) - presentation of financial reports, disclosure of accounting policies
- PSAK No. 16 (2021 Amendment) - fixed assets
- PSAK No. 25 (2021 Amendment) - accounting policies, changes in accounting estimates and errors
- PSAK No. 46 (2021 Amendment) - income tax

**Not yet effective for the financial year
beginning on 1 January 2023:**

- PSAK No. 1 (2021 Amendment) - presentation of financial statements, classification of liabilities as short-term or long-term
- PSAK No. 1 (2022 Amendment) - presentation of financial statements and long-term liabilities with covenants
- PSAK No. 73 (Amendment 2022) - Rent - rental liabilities in sale and leaseback transactions

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards will be changed as published by Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Yang Signifikan**

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

a. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 14. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

b. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

**3. Judgement's Significant Accounting Estimates
and Assumption**

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

a. Defined benefit scheme assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 14. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

b. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

e. Penilaian aset tetap

Kelompok Usaha memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 9 mengenai aset tetap dan Catatan 26 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

c. Useful lives of fixed assets

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

e. Valuation of fixed assets

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 9 about fixed assets and Note 26 about revaluation surplus of fixed assets.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash
Rp	229.736.015	240.115.826	IDR
AS\$	68.199.606	103.703.432	US\$
EUR	67.442.298	67.358.314	EUR
JPY	34.779.202	36.456.946	JPY
SGD	33.310.760	40.990.740	SGD
CNH	9.649.486	9.546.548	CNH
Sub Jumlah	<u>443.117.367</u>	<u>498.171.806</u>	Sub Total
Bank (Rp)			Banks (IDR)
PT Bank Central Asia, Tbk	1.278.503.084	1.997.861.230	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	132.213.735	119.905.103	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	10.300.000	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Sub Jumlah	<u>1.421.016.819</u>	<u>2.117.766.333</u>	Sub Total
Bank (AS\$)			Banks (US\$)
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	20.679.039.378	11.473.889.390	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	52.830.598	51.603.364	PT Bank Central Asia, Tbk
Sub Jumlah	<u>20.731.869.976</u>	<u>11.525.492.754</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>22.596.004.162</u></u>	<u><u>14.141.430.893</u></u>	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in bank are placed in third-party banks and not restricted.

5. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan Deposito yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar Rp7.000.000.000. Tingkat bunga yang berlaku untuk periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 2,5% per tahun. (Catatan 11).

5. Restricted time deposit

This account is a restricted deposit used as collateral for short-term bank debt obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia, Tbk, amounting to Rp7,000,000,000. The interest rate applicable for the period March 31, 2024 and December 31, 2023 is 2.5% per annum. (Note 11).

6. Piutang usaha pihak ketiga

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
AS\$			US\$
Lawrence Wholesale, LLC	37.357.531.086	19.351.034.205	Lawrence Wholesale, LLC
Gourmet Fusion Foods, Inc	11.317.074.167	5.541.271.488	Gourmet Fusion Foods, Inc
Seaworld	11.082.578.652	8.569.970.224	Seaworld
Bouchuan	8.524.158.100	-	Bouchuan
Crystal Cove	7.473.368.714	11.346.762.508	Crystal Cove
Lain-lain dibawah 5 miliar	29.328.443.448	36.616.410.456	Others below 5 billion
Sub Jumlah	<u>105.083.154.167</u>	<u>81.425.448.881</u>	Sub Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	IDR
Lain-lain	187.034.479	87.008.250	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(90.806.905)	(90.806.905)	Allowance for bad debt of trade receivables
Jumlah	105.179.381.741	81.421.650.226	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sampai dengan 3 bulan	98.889.134.272	73.414.960.731	Overdue Up to 3 months
3 sampai 6 bulan	2.342.958.466	5.163.744.131	3 to 6 months
6 sampai 12 bulan	4.038.095.908	2.933.752.269	6 to 12 months
Jumlah	105.270.188.646	81.512.457.131	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(90.806.905)	(90.806.905)	Allowance for bad debt of trade receivables
Jumlah	105.179.381.741	81.421.650.226	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts.

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Barang dalam proses	64.138.288.662	83.732.871.417	Work in process
Barang jadi	28.857.435.619	37.720.045.078	Finished goods
Bahan baku	9.296.911.404	8.827.986.419	Raw materials
Bahan pembantu	4.567.482.912	4.780.718.122	Factory supplies
Barang dalam perjalanan	14.518.995	81.996.500	Goods in transit
Jumlah	106.874.637.592	135.143.617.536	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2024 and 2023, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana, Tbk, against losses from all risks and risk of earthquakes under blanket policies amounting to US\$4,700,000, respectively. Based on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut diatas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on results of the review of the physical condition and net realized values of the above inventories at the end and of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories in necessary as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

8. Uang muka pihak ketiga

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Mitra Timur Nusantara	779.855.650	1.049.993.938
Lain-lain dibawah 1 Milyar	4.567.781.477	4.937.637.738
Jumlah	<u>5.347.637.127</u>	<u>5.987.631.676</u>

8. Advance payment third parties

PT Mitra Timur Nusantara
Others below 1 billion
Total

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka untuk operasional penangkapan ikan yang akan diperhitungkan pada saat nelayan menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

This account mostly represents advances for fishing operations which will be taken into account when fishermen deliver fish to the Company.

9. Aset tetap-bersih

9. Fixed asset-net

	31 Maret/ March 31, 2024					Saldo akhir/ Ending balances	
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		
Biaya perolehan							Cost:
Pemilikan Langsung:							Direct Ownership:
Tanah	116.709.420.000	-	-	-	-	116.709.420.000	Land
Bangunan dan prasarana	70.841.786.680	-	-	-	-	70.841.786.680	Building and Improvement
Mesin dan peralatan	165.588.431.998	194.375.000	-	-	-	165.782.806.998	Machinery and equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.077.762.169	78.055.000	-	-	-	5.155.817.169	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	6.572.124.528	-	-	-	-	6.572.124.528	Transportation equipments
Aset dalam penyelesaian	2.029.581.532	520.305.214	-	-	-	2.549.886.746	Construction in progres
Total	<u>366.819.106.909</u>	<u>792.735.214</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>367.611.842.123</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	42.637.786.693	655.548.679	-	-	-	43.293.335.372	Building and Improvement
Mesin dan peralatan	153.849.678.010	914.486.294	-	-	-	154.764.164.304	Machinery and equipments
Perabot dan peralatan kantor	4.838.287.502	36.746.712	-	-	-	4.875.034.214	Furniture and fixtures
Alat pengangkutan	6.277.978.960	24.550.907	-	-	-	6.302.529.867	Transportation equipments
Total	<u>207.603.731.166</u>	<u>1.631.332.592</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209.235.063.758</u>	Total
Nilai buku	<u>159.215.375.743</u>					<u>158.376.778.365</u>	Book value

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2023					
	Saldo awal / <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Biaya perolehan							<i>Cost:</i>
Pemilikan Langsung:							<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	113.806.730.000	-	-	-	2.902.690.000	116.709.420.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	70.178.677.974	-	-	663.108.706	-	70.841.786.680	<i>Building and Improvement</i>
Mesin dan peralatan	162.535.875.406	2.630.771.000	-	421.785.592	-	165.588.431.998	<i>Machinery and equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	5.002.748.169	75.014.000	-	-	-	5.077.762.169	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	6.516.624.528	55.500.000	-	-	-	6.572.124.528	<i>Transportation equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	53.801.800	3.060.674.030	-	(1.084.894.298)	-	2.029.581.532	<i>Construction in progres</i>
Total	358.094.457.877	5.821.959.031	-	-	2.902.690.000	366.819.106.909	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	39.945.925.957	2.691.860.736	-	-	-	42.637.786.693	<i>Building and Improvement</i>
Mesin dan peralatan	150.231.379.232	3.618.298.778	-	-	-	153.849.678.010	<i>Machinery and equipments</i>
Perabot dan peralatan kantor	4.615.186.765	223.100.737	-	-	-	4.838.287.502	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	6.123.660.333	154.318.627	-	-	-	6.277.978.960	<i>Transportation equipments</i>
Total	200.916.152.287	6.687.578.879	-	-	-	207.603.731.166	<i>Total</i>
Nilai buku	157.178.305.590					159.215.375.743	<i>Book value</i>
		31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>		31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>			
Beban pokok penjualan							<i>Cost of goods sold</i>
Beban pabrikasi (Catatan 19)		226.748.266		258.204.122			<i>Manufacturing overhead (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)		1.404.584.326		1.422.203.870			<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
Jumlah		1.631.332.592		1.680.407.992			<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, KJPP Sih Wiryadi dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp116.552.270.000 dan hak atas tanah tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp116.709.420.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan sebesar Rp2.902.690.000.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

On December 31, 2023, the Company's Land, appraised by independent appraiser, KJPP Sih Wiryadi and Partners in order to assess the market value of property. Property, plant and equipment that were revalued are land rights that located in Jakarta and Kendari, fair value amounting to Rp116,552,270,000 and land rights owned by KBH, a subsidiary amounting to Rp157,150,000 so that the total land rights amounting to Rp116,709,420,000.

As of December 31, 2023, the Company's property, plant and equipment represent land rights that are located in Jakarta and Kendari, the fair value has been increased amounting to Rp2,902,690,000.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai objek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.
- Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
- Memilih unit pembandingan yang setara, dan melakukan analisis.
- Membandingkan penjualan properti pembandingan dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap pembandingan terhadap objek yang dinilai.
- Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam range/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2028 dan dapat diperpanjang kembali.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp131.961.025.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

10. Aset lain-lain – bersih

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Sewa jangka panjang dibayar di muka	541.824.058
Lainnya	20.000.000
Jumlah	561.824.058

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2028.

The data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2023, is as follows:

- Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisal characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.
- Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.
- Select unit comparison and equivalent, and do analytical.
- Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.
- Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2028 and renewable.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Fixed assets other than land rights, have been insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage as of December 31, 2023 amounting to Rp131,961,025,000, management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

10. Others assets - net

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	716.966.458	Long-term prepaid rent
	20.000.000	Others
	736.966.458	Total

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period of 15 years commencing on 1, July 2013 until June 30, 2028.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Utang bank

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>PT Bank Negara Indonesia, Tbk</u>	
Kredit Modal Kerja ekspor (Rp)	14.066.269.816
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (AS\$)	80.868.866.558
Jumlah	<u>94.935.136.374</u>

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 21 Desember 2023, dimana seluruh fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5 November 2024. Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum Rp23.822.900.000 dan dikenakan suku bunga (2024: 11,25% per tahun) dan (2023: 11,25% per tahun).
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut sebesar maksimum US\$5.624.000 dan dikenakan suku bunga (2024: 7% per tahun) dan (2023: 7% per tahun).

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diantaranya merubah bentuk atau status hukum Perusahaan, membayar utang pemegang saham, melakukan investasi baru yang melebihi penerimaan Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen, membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1 kali
- *Debt equity ratio* minimal 2,50 kali
- *Debt service coverage* minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta Gudang, Terdiri dari:
 - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

11. Bank loan

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
--	--

<u>PT Bank Negara Indonesia, Tbk</u>		<u>PT Bank Negara Indonesia, Tbk</u>
Kredit Modal Kerja ekspor (Rp)	14.586.278.760	Export Working Capital Loan (IDR)
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (AS\$)	69.940.243.318	Working capital credit trading and marine product management business (US\$)
Jumlah	<u>84.526.522.078</u>	Total

The Company obtained short-term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") which has been amended several times, latest on December 21, 2023, whereas the entire loan facilities has been extended until November 5, 2024. The terms and conditions are as follows:

1. Working Capital Loan up to Rp23,822,900,000, with interest of (2024: 11.25% per annum) and (2023: 11.25% per annum).
2. Working Capital Loan for trading and processing of seafood amounting US\$5,624,000, with interest (2024: 7% per annum) and (2023: 7% per annum).

The short-term loan agreement between the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk contains some restrictive covenants, that require the Company to obtain prior written consent from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, among change the Company's legal form or status, pay due to shareholders, make any new investment that exceeded the Company's proceed, grant or obtain loan from other parties, distributes income and pay dividend, liquidate the Company, act as guarantor to other parties and or pledge the Company's assets to other parties.

Based on the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company must maintain certain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time
- *Debt equity ratio* maximal 2,50 time
- *Debt service coverage* minimal 100%

Details the collateral for the loans obtained by the Company are as follows:

1. Land and office building and factory as well as warehouse, consists of:
 - a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
- d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
- e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
3. Persediaan,
4. Piutang usaha,
5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditur dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga untuk periode 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.706.087.708 dan Rp1.437.866.249 (Catatan 26).

12. Utang usaha pihak ketiga

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang usaha Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Bahan baku :	
Utang lokal	15.569.041.646
Lain-lain dibawah Rp4 miliar	7.672.002.315
Pendukung :	
PT Trio Eagle Logistic	4.685.829.310
PT Widjaya Optimal	702.304.700
PT Therama Electra	-
Lain-lain	5.260.594.215
Jumlah	<u>33.889.772.186</u>

Pendukung meliputi antara lain bahan pembungkus, biaya pengangkutan, air dan es, peralatan dan perlengkapan produksi, dan lain-lain.

13. Beban akrual

Beban akrual merupakan akun akrual terkait upah, telepon, dan lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp623.304.590 dan Rp177.876.702.

14. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai. Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Provisi bagi liabilitas manfaat

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
- d. Jl. Kartini No. 9 and 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
- e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Time deposit Rp7,000,000,000
3. Inventories,
4. Trade receivables,
5. Machine and equipments.

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and collectible.

Total interest payments for the period March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,706,087,708 and Rp1,437,866,249 respectively (Note 26).

12. Trade payables third parties

Third party trade payables are IDR trade payables with the following details:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Raw material :		
Local payable	15.651.547.983	
Others below IDR4 billion	20.062.204.143	
Supporting :		
PT Trio Eagle Logistic	1.235.699.003	
PT Widjaya Optimal	709.907.600	
PT Therama Electra	942.362.685	
Others	6.129.504.605	
Total	<u>44.731.226.019</u>	

Supporting includes among others packaging materials, transportation costs, water and ice, production tools and equipment, etc.

13. Accrued expenses

Accrued expenses are accrual accounts related to wages, telephone, etc. on March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp623,304,590 and Rp177,876,702, respectively.

14. Employee benefit liabilities

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded. The provision for post-employment benefits is estimated by management based on actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The provision for benefit

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen KKA Tumpal Marbun, FSAI dalam laporannya tertanggal 1 Februari 2024 dengan nomor laporan 051/PBL/KE/II/2024 dan KKA Agus Setyadi dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2023 dengan nomor laporan 035/PBL/KE/I/2023 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

liabilities is based on the actuarial report of independent actuary KKA Agus Setyadi dated February 1, 2024 with the report number 051/PBL/KE/II/2024 and Prima Aktuarial dated February 10, 2022 with the report number 035/PBL/KE/I/2023 for the periods ended December 31, 2023 and December 31, 2022.

a. Beban imbalan kerja

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban jasa kini	155.440.000	155.440.000	Current service cost
Beban bunga	84.560.000	84.560.000	Interest cost
Jumlah	<u>240.000.000</u>	<u>240.000.000</u>	Total

a. Employee benefits expense

b. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Movements in employee benefits liabilities for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	6.174.498.268	5.197.374.871	Beginning balance
Beban imbalan kerja	240.000.000	941.929.564	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan kerja	-	(137.110.412)	Benefit payment
Pendapatan (beban) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	-	Income (expense) recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	<u>6.414.498.268</u>	<u>6.174.498.268</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The main assumption used in the calculation of defined employee benefits:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,70%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	1 % dari mortalita/ from mortality rate	1 % dari mortalita/ from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ 5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ 5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement rate

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan laporan aktuarial per 31 Desember 2023 analisa sensitifitas berdasarkan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebagai berikut:

Sensitifitas Tingkat diskonto	Nilai Kini Kewajiban / <i>Present Value Benefit</i>	Biaya Jasa Kini / <i>Current Service Cost</i>	<i>Discount level sensitivity</i>
Sesuai Laporan Aktuaris = 6,70%	6.174.498.271	593.783.396	According to the Actaris report = 6.70%
Penurunan 1% atas Tingkat Diskonto	6.413.971.179	623.222.970	1% decrease in discount rate
Kenaikan 1% atas Tingkat Diskonto	5.956.509.523	567.280.033	1% increase in discount rate
Sensitifitas Tingkat Kenaikan Gaji	Nilai Kini Kewajiban / <i>Present Value Benefit</i>	Biaya Jasa Kini / <i>Current Service Cost</i>	<i>Sensitivity of salary increase rates</i>
Sesuai Laporan Aktuaris 4,00%	6.174.498.271	593.783.369	According to the actuarially report 4.00%
Penurunan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	5.949.798.611	566.464.853	1% decrease to salary increase rates
Kenaikan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	6.417.228.909	623.631.646	1% increase in salary increase rates

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit liabilities recognized within the statement of financial position.

15. Utang Sewa Pembiayaan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
<u>Pihak ketiga :</u>	
PT ORIX Indonesia Finance	1.171.268.891
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(547.824.710)
Bagian dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun	623.444.181

Perusahaan memiliki perjanjian kontrak dengan perusahaan pembiayaan, yaitu PT ORIX Finance Indonesia, dengan Nomor Perjanjian L23J00222E untuk pembiayaan 1 Unit Bitzer Spec Cold Storage sebesar Rp2.386.500.000. Bunga efektif sebesar 6,67% untuk jangka waktu 36 bulan, dimulai pada bulan April 2023 dan berakhir pada bulan Maret 2026.

15. Lease Payable

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	<i>Third parties :</i>
	1.297.509.852	PT ORIX Indonesia Finance
	(530.398.790)	Less : Liabilities with a maturity with in one year
	767.111.062	Liabilities with a maturity of more than one year

The company has a contractual agreement with a financing company, namely PT ORIX Finance Indonesia, with Agreement Number L23J00222E for financing 1 Unit of Bitzer Spec Cold Storage amounting to Rp2,386,500,000. The effective interest is 6.67% for a period of 36 months, starting in April 2023 and ending in March 2026.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang saham/ <i>Name of stockholders</i>	Jumlah saham / <i>Total share</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage Of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Marina Berkah Investama	1.286.896.450	69,29%	128.689.645.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ <i>Public (each bellow 5%)</i>	570.239.050	30,71%	57.023.905.000
Jumlah/ <i>Total</i>	1.857.135.500	100%	185.713.550.000

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

17. Tambahan Modal disetor

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Tambahan modal disetor	18.115.713.173	18.115.713.173	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(5.851.849.167)	(5.851.849.167)	<i>Stock issuance cost</i>
	12.263.864.006	12.263.864.006	
Modal disetor lainnya	6.169.706.827	6.169.706.827	<i>Paid-in capital - other</i>
Jumlah	18.433.570.833	18.433.570.833	<i>Total</i>

17. Additional paid-in-Capital

The details of additional on paid-in capital which arose from Limited Public Offering I in 2007 and the Initial Public Offering in 2000 and warrants series I exercised are as follows:

18. Penjualan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Ekspor (AS\$)			<i>Export (US\$)</i>
Filet	96.344.728.469	99.720.253.829	<i>Filet</i>
Tuna	22.814.802.755	22.167.260.982	<i>Tuna</i>
Gurita	15.374.408.639	16.380.781.626	<i>Octopus</i>
Lain-lain	2.338.326.107	2.324.987.617	<i>Others</i>
Sub Jumlah	136.872.265.970	140.593.284.054	<i>Sub Total</i>
Lokal (Rp)			<i>Local (IDR)</i>
Kepala	4.487.797.900	3.959.930.650	<i>Fish head</i>
Tetelan	4.739.112.594	4.178.033.120	<i>Scrape fish</i>
Sub Jumlah	9.226.910.494	8.137.963.770	<i>Sub Total</i>
Jumlah	146.099.176.464	148.731.247.824	<i>Total</i>

18. Sales

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Beban pokok penjualan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>
Bahan Baku		
Saldo awal	8.827.986.419	7.180.102.513
Pembelian	63.986.622.700	55.050.556.391
Saldo akhir	<u>(9.296.911.400)</u>	<u>(6.075.656.146)</u>
Pemakaian bahan baku	63.517.697.719	56.155.002.758
Barang dalam proses		
Saldo awal	83.732.871.417	88.273.357.468
Pembelian	16.491.540.628	38.228.245.225
Saldo akhir	<u>(64.138.288.661)</u>	<u>(81.405.143.538)</u>
Tenaga kerja langsung	7.201.606.292	6.365.186.852
Beban pabrikasi *)	<u>10.217.270.605</u>	<u>10.677.406.623</u>
Beban pokok produksi	117.022.698.000	118.294.055.388
Persediaan Barang Jadi		
Saldo awal	37.720.045.078	29.263.940.059
Pembelian	-	1.162.302.589
Saldo akhir	<u>(28.857.435.619)</u>	<u>(22.202.134.191)</u>
Harga Pokok Penjualan	<u>125.885.307.459</u>	<u>126.518.163.845</u>

19. Cost of good sold

Raw Material
Beginning balance
Purchase
Ending balance
Use of raw material
Work in Process
Beginning balance
Purchase
Ending balance
Direct labor
*Manufacturing overhead *)*
Cost of goods manufactured
Finished Goods
Beginning balance
Purchase
Ending balance
Cost of Good Sold

***) Beban pabrikasi**

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>
Pemakaian kardus dan pengangkutan	4.447.605.335	4.455.135.320
Listrik dan energi	1.860.906.808	1.749.911.625
Alat perlengkapan	1.165.674.371	1.213.689.278
Perbaikan dan pemeliharaan	1.143.901.303	486.622.295
Penyusutan (Catatan 9)	226.748.266	258.204.122
Lain-lain	<u>1.372.434.522</u>	<u>2.513.843.983</u>
Jumlah	<u>10.217.270.605</u>	<u>10.677.406.623</u>

***) Manufacturing overhead**

Packing usage and transportation
Electricity and fuel
Supplies
Repair and maintenance
Depreciation (Note 9)
Others
Total

20. Beban penjualan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>
Pengangkutan	5.523.503.695	4.714.574.273
Sertifikasi	1.762.749.466	1.631.822.054
Lain-lain	<u>188.718.176</u>	<u>343.104.225</u>
Jumlah	<u>7.474.971.337</u>	<u>6.689.500.552</u>

20. Selling expenses

Freight-out
Certification
Others
Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Beban umum dan administrasi

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Gaji, upah dan pesangon	5.103.177.483	4.506.057.307	<i>Salary, wages and severance</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.404.584.326	1.422.203.870	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Jasa profesional	389.891.363	477.565.234	<i>Professional fees</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 14)	240.000.000	240.000.000	<i>Employee benefits expenses (Notes 14)</i>
Peralatan kantor	173.023.989	243.699.338	<i>Office equipment</i>
Lain-lain	449.537.373	309.626.201	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7.760.214.534</u>	<u>7.199.151.950</u>	<i>Total</i>

21. General and administrative expenses

22. Pendapatan lainnya

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Laba selisih kurs	<u>657.759.144</u>	<u>-</u>	<i>Gain on foreign exchange</i>

22. Other income

23. Beban lainnya

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Administrasi bank	93.950.543	141.292.351	<i>Bank charges</i>
Rugi selisih Kurs	-	301.212.070	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban lain-lain	-	39.865.000	<i>Other expense</i>
Jumlah	<u>93.950.543</u>	<u>482.369.421</u>	<i>Total</i>

23. Other expenses

24. Pendapatan keuangan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Pendapatan bunga	<u>37.555.449</u>	<u>38.414.641</u>	<i>Interest income</i>

24. Finance income

25. Beban keuangan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Maret 2023/ <i>March 31, 2023</i>	
Bunga pinjaman bank	1.706.087.708	1.437.866.249	<i>Interest on bank loan</i>
Bunga liabilitas pembiayaan	40.812.539	-	<i>Interest on lease liabilities</i>
Jumlah	<u>1.746.900.247</u>	<u>1.437.866.249</u>	<i>Total</i>

25. Finance Expenses

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Surplus revaluasi aset tetap

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>
Saldo awal	95.848.502.476
Surplus revaluasi aset tetap	-
Jumlah	<u>95.848.502.476</u>

26. Revaluation surplus of fixed assets

	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
	93.584.404.276	<i>Beginning balance</i>
	<u>2.264.098.200</u>	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
	<u>95.848.502.476</u>	<i>Total</i>

27. Perpajakan

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Kelompok usaha menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

27. Taxes

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

b. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>
Perusahaan :	
Pajak pertambahan nilai	3.750.433.360
Entitas anak :	
Pajak pertambahan nilai	672.437.918
Jumlah	<u>4.422.871.278</u>

b. Prepaid tax

	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
	3.017.240.069
	613.041.346
	<u>3.630.281.415</u>

*The Company :
Value added tax*

*Subsidiary :
Value added tax*

Total

Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 007093A (pajak pertambahan nilai) pada tanggal 30 Oktober 2023, sebesar Rp2.685.010.206 dan perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya.

The company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) number 007093A (value added tax) on October 30, 2023, amounting to Rp2,685,010,206 and the company has received payment in full.

c. Utang pajak

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4 Ayat 2	6.666.666
Pasal 21	373.072.260
Pasal 22	94.619.242
Pasal 23	32.610.322
Pasal 25	50.000.000
Pasal 29	618.036.451
Jumlah	<u>1.175.004.941</u>

c. Tax payable

	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
	3.333.333
	283.503.093
	148.302.677
	31.478.644
	-
	<u>1.248.423</u>
	<u>467.866.170</u>

*Income tax
article 4 (2)
article 21
article 22
article 23
article 25
article 29*

Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pajak kini

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak periode 31 Maret 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba sebelum pajak menurut Laporan laba dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.833.146.937	6.442.610.448	Profit before tax as per consolidated statement of profit and other comprehensive income
Dikurangi: Laba entitas anak	(28.887.784)	(215.462.215)	Less: Profit of subsidiary
Laba sebelum pajak - perusahaan	<u>3.804.259.153</u>	<u>6.227.148.233</u>	Profit before tax - the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	32.118.734	Non-deductible expense
Denda pajak	-	39.865.000	Tax penalty
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(46.561.470)	(47.518.253)	Interest income subjected to final tax
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	166.211.838	94.047.055	Depreciation
Beban manfaat karyawan	240.000.000	240.000.000	Employee benefit expenses
Jumlah	<u>359.650.368</u>	<u>358.512.536</u>	Total
Taksiran laba fiskal periode berjalan	4.163.909.521	6.585.660.769	Estimated profit fiscal for the period
Pembulatan	4.163.909.000	6.585.660.000	Rounded
Beban pajak	<u>916.059.980</u>	<u>1.448.845.200</u>	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	43.236.888	70.426.586	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	4.786.641	22.253.120	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	250.000.000	1.505.708.901	Income tax article 25
Jumlah	<u>298.023.529</u>	<u>1.598.388.607</u>	Total
Pajak kurang bayar	<u>618.036.451</u>	<u>(149.543.407)</u>	Less tax pay

(Manfaat) beban pajak penghasilan

(Manfaat) beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income tax (benefits) expenses

Income tax (benefits) expenses for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	916.059.980	1.448.845.200	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	<u>916.059.980</u>	<u>1.448.845.200</u>	Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak tangguhan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Taksiran laba fiskal Perusahaan Entitas anak	4.163.909.000	6.585.660.000	<i>Estimated fiscal The company Subsidiary</i>
	<u>4.163.909.000</u>	<u>6.585.660.000</u>	
Beban pajak kini	916.059.980	1.448.845.200	<i>Current tax</i>
(Beban) penghasilan pajak tangguhan:			<i>Deferred tax (expense) benefit:</i>
Beban manfaat karyawan	52.800.000	52.800.000	<i>Employee benefit expense</i>
Beban penyusutan	36.566.604	20.690.352	<i>Depreciation expense</i>
Jumlah	89.366.604	73.490.352	<i>Total</i>
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	(6.288.040)	(47.314.080)	<i>Deferred tax income on subsidiary</i>
Jumlah Beban (Penghasilan) Pajak Tangguhan	<u>83.078.564</u>	<u>26.176.272</u>	<i>Total Deferred Tax (Expense) Benefit</i>

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax assets</i>
Penyusutan	771.644.333	36.566.604	-	808.210.937	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	19.977.520	-	-	19.977.520	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.358.389.621	52.800.000	-	1.411.189.621	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	<u>2.150.011.474</u>	<u>89.366.604</u>	<u>-</u>	<u>2.239.378.078</u>	<i>Total</i>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(26.003.865.325)	-	-	(26.003.865.325)	<i>Revaluation surplus of land</i>
Aset tetap	(52.454.668)	-	-	(52.454.668)	<i>Fixed assets</i>
Sewa dibayar di muka	(157.732.621)	-	-	(157.732.621)	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	<u>(26.214.052.614)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(26.214.052.614)</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(24.064.041.140)</u>	<u>89.366.604</u>	<u>-</u>	<u>(23.974.674.536)</u>	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	59.452.140	(6.288.040)	-	53.164.100	<i>Deferred tax assets of subsidiary</i>
Jumlah	<u>(24.004.589.000)</u>	<u>83.078.564</u>	<u>-</u>	<u>(23.921.510.436)</u>	<i>Total</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyusutan	634.316.407	137.327.926	-	771.644.333	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	14.828.554	5.148.966	-	19.977.520	Allowance for impairment losses of receivable
Liabilitas imbalan kerja	1.143.422.472	177.060.214	37.906.935	1.358.389.621	Employee benefit liabilities
Jumlah	1.792.567.433	319.537.106	37.906.935	2.150.011.474	Total
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(25.365.273.525)	-	(638.591.800)	(26.003.865.325)	Revaluation surplus of land
Aset tetap	(52.454.668)	-	-	(52.454.668)	Fixed assets
Sewa dibayar di muka	(196.263.970)	38.531.349	-	(157.732.621)	Prepaid rent
Jumlah	(25.613.992.163)	38.531.349	(638.591.800)	(26.214.052.614)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(23.821.424.730)	358.068.455	(600.684.865)	(24.064.041.140)	Deferred tax liabilities - net
Aset pajak tangguhan entitas anak	128.081.800	(68.629.660)	-	59.452.140	Deferred tax assets of subsidiary
Jumlah	(23.693.342.930)	289.438.795	(600.684.865)	(24.004.589.000)	Total

28. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023,
Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam
mata uang asing:

**28. Monetary assets and liabilities denominated
in foreign currencies**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the
Company had monetary assets and liabilities
denominated in foreign currency as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp/ IDR	Mata uang asing/ Foreign currency	Rp/ IDR	
Aset					Assets
Kas	AS\$ 4.302	68.199.606	6.727	103.703.432	Cash on hand
	EUR 3.930	67.442.298	3.930	67.358.314	
	JPY 332.797	34.779.202	332.797	36.456.946	
	SGD 2.831	33.310.760	3.500	40.990.740	
	CNH 4.416	9.649.486	4.400	9.546.548	
Bank	AS\$ 1.307.757	20.731.869.976	747.632	11.525.492.754	Cash in banks
Piutang usaha - ekspor	AS\$ 6.628.597	105.083.154.167	5.281.879	81.425.448.881	Trade receivables - export
Jumlah		126.028.405.495		93.208.997.615	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	AS\$ 5.101.171	80.868.866.558	4.536.861	69.940.243.318	Bank loan
Liabilitas bersih		45.159.538.937		23.268.754.297	Net liabilities

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin
berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin
mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan
terhadap mata uang lainnya.

In the future, the foreign exchange rates will still
fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or
appreciate significantly against other currencies.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dinyatakan dengan kurs tengah BI, per tanggal 29 April 2024, maka jumlah aset bersih akan naik sebesar Rp1.049.177.840.

If net assets (Liability) denominated in foreign currencies on March 31, 2024 were expressed using BI middle rates as at April 29, 2024, total net assets would increase amounting to Rp1,049,177,840.

29. Laba per saham dasar

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.999.270.571	5.019.941.520
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.857.135.500	1.857.135.500
Laba bersih per saham dasar	<u>1,61</u>	<u>2,70</u>

29. Basic earning per share

Profit for the purpose of calculation earnings per share (numerator) and weighted average shares (denominator) are as follows:

Profit for the period attributable to owners of the parent Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic income per share

30. Informasi Segmen

Pembuat keputusan utama dalam kegiatan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal kelompok usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil modal yang diinvestasikan. Total asset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan perdagangan dan pengolahan ikan.

30. Segment information

The Ultimate operating decision-maker has been indentified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to asses performance and allocate resources. The Board has determined the operationing segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total Assets are managed on a centralized basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the fish trading and processing.

31 Maret/ March 31, 2024

	Amerika Serikat/ United States of America	Eropa/ Europe	Australia/ Australia	Indonesia/ Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	109.221.738.727	19.256.510.644	6.201.881.322	9.226.910.494	2.192.135.277	146.099.176.464	Sales

31 Maret/ March 31, 2023

	Amerika Serikat/ United States of America	Eropa/ Europe	Australia/ Australia	Indonesia/ Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	98.292.550.631	29.707.760.657	8.725.857.462	8.137.963.770	3.867.115.304	148.731.247.824	Sales

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	1 Januari 2024 / <i>January 1, 2024</i>	Aktivitas non kas / <i>Non cash activities</i>	Aktivitas kas / <i>Cash activities</i>	31 Maret 2024 / <i>March 31, 2024</i>	
Utang sewa pembiayaan	1.297.509.852	-	(126.240.961)	1.171.268.891	<i>Lease payable</i>
	1 Januari 2023 / <i>January 1, 2023</i>	Aktivitas non kas / <i>Non cash activities</i>	Aktivitas kas / <i>Cash activities</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	
Utang sewa pembiayaan	-	1.614.865.500	(317.355.648)	1.297.509.852	<i>Lease payable</i>

31. Activities not affecting cash flows

Initiativites disclosure of cash flows for financing activity:

32. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Kelompok Usaha mencatatkan saldo defisit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp46.652.705.104 dan Rp49.651.975.675.

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Management menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2024, dengan target penjualan ekspor sebesar 300-400 ton/bulan dan lokal 200-250 ton/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).
- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.
- Koordinasi yang lebih baik antara departement pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
- Dalam bidang pemasaran, antara lain:

32. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary going concern. The Company and its subsidiary has recorded deficits balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp46,652,705,104 and Rp49,651,975,675, respectively.

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2024, with the targeted export sales of 300-400 tons/month and local sales of 200-250 tons/month.

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.
- Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).
- Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.
- Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.
- In the field of marketing, such as:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
 - b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
 - c. Mengembangkan pasar lokal dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
 - d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
 - e. Menerapkan strategi penjualan dengan product mix yang tepat untuk meningkatkan profit margin Perusahaan.
 - f. Negosiasi terms of payment yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
 - Dalam bidang pembelian, antara lain:
 - a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
 - b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
 - c. Negosiasi term of payment dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - d. Quality control bahan baku yang lebih ketat.
 - Dalam bidang produksi, antara lain:
 - a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
 - b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
 - c. Production planning dan inventory control untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
 - Dalam bidang keuangan, antara lain:
 - a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
 - b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan working capital Perusahaan.
- a. Expanding sales network and increase the number of customers.
 - b. Applying a marketing approach that is more active and proactive.
 - c. Develop local markets and actively develop products that are suitable to the needs of the local market.
 - d. Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product.
 - e. Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.
 - f. Negotiate for a better term of payment to support the Company's working capital requirements.
 - g. Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.
 - In the field of purchasing, among others:
 - a. Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.
 - b. Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).
 - c. Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.
 - d. More stringent quality control of raw materials.
 - In the field of production, among others:
 - a. Stricter product quality control and quality assurance.
 - b. Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.
 - c. Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.
 - In the field of finance, among other things:
 - a. A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.
 - b. Raise financing to support the Company's working capital requirements.

33. Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

33. Financial risk management

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sejalan dengan bisnis lainnya, Kelompok Usaha dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Kelompok Usaha tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Piutang usaha
- Kas dan bank
- Utang usaha dan utang lain-lain
- Pinjaman Bank dengan tingkat suku bunga tetap

Tujuan, Kebijakan dan proses umum

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

- Risiko pasar

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Kelompok Usaha. Beberapa pinjaman dan belanja modal Kelompok Usaha adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Market risk
- Trade receivables
- Cash on hand and in bank
- Trade and other payables
- Fixed rate bank loans

General objectives, Policies and process

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary overall management program focus to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary' financial performance.

- Market risk

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

- Foreign Exchange risk

Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

- Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Kas dan bank	22.596.004.162	14.141.430.893	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	105.179.381.741	81.421.650.226	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.190.866.568	3.934.785.140	Other receivables third parties
Jumlah	<u>138.966.252.471</u>	<u>106.497.866.259</u>	Total

- Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

- Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. The Group puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Kelompok Usaha dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

- Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

The following table analyzes the Group financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Jatuh tempo/ maturity			
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	2024 dan seterusnya/ 2024 and etc	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan bank	22.596.004.162	-	22.596.004.162	Cash on hand and in bank
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	105.179.381.741	-	105.179.381.741	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.190.866.568	-	4.190.866.568	Other receivables third parties
Jumlah aset	<u>138.966.252.471</u>	<u>-</u>	<u>138.966.252.471</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	-	94.935.136.374	94.935.136.374	Bank loans
Utang usaha pihak ketiga	-	33.889.772.186	33.889.772.186	Trade payables third parties
Utang sewa pembiayaan	-	1.171.268.891	1.171.268.891	Lease payable
Beban akrual	-	623.304.590	623.304.590	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>130.619.482.041</u>	<u>130.619.482.041</u>	Total liabilities
Jumlah liabilitas - bersih	<u>138.966.252.471</u>	<u>(130.619.482.041)</u>	<u>8.346.770.430</u>	Total liabilities - net

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic (tingkat 1);
- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<i>Financial assets</i>					
Aset keuangan					
Kas dan bank	22.596.004.162	22.596.004.162	14.141.430.893	14.141.430.893	Cash on hand and in bank
Deposito dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	105.179.381.741	105.179.381.741	81.421.650.226	81.421.650.226	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.190.866.568	4.190.866.568	3.934.785.140	3.934.785.140	Other receivables third parties
Jumlah	<u>138.966.252.471</u>	<u>138.966.252.471</u>	<u>106.497.866.259</u>	<u>106.497.866.259</u>	Total
<i>Financial liabilities</i>					
Liabilitas keuangan					
Utang bank	94.935.136.374	94.935.136.374	84.526.522.078	84.526.522.078	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	33.889.772.186	33.889.772.186	44.731.226.019	44.731.226.019	Trade payables third parties
Utang sewa pembiayaan	1.171.268.891	1.171.268.891	1.297.509.852	1.297.509.852	Lease payable
Beban akrual	623.304.590	623.304.590	177.876.702	177.876.702	Accrued expenses
Jumlah	<u>130.619.482.041</u>	<u>130.619.482.041</u>	<u>130.733.134.651</u>	<u>130.733.134.651</u>	Total

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024

Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024

And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

34. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kelompok Usaha memantau penggunaan modal dengan menggunakan gearing ratio yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Kelompok Usaha memasukkan utang neto, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, total liabilitas bersih terhadap total ekuitas adalah sebesar Rp360.901.467.941 dan Rp366.914.956.187 dan *gearing ratio* adalah sebesar 29,76% dan 31,73%.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

34. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, total net liabilities to total equity are amounting to Rp360,901,467,941 and Rp366,914,956,187 and gearing ratio amounting to 29.76% and 31.73%.

For the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with its capital management requirements.

35. Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen penghasilan komprehensif lain

35. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Jumlah sebelum pajak/ Total before tax	Manfaat (beban) pajak/ Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak/ Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Items that will not be reclassified to profit (loss)
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	-	-	-	Benefits plan
Jumlah	-	-	-	Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of March 31, 2024
And For the Three-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2023			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Items that will not be reclassified to profit (loss)
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	-	-	-	Benefits plan
Jumlah	-	-	-	Total

36. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non- kas/ Non cash changes	31 Maret/ March 31, 2024	
Utang sewa pembiayaan	1.297.509.852	(126.240.961)	-	1.171.268.891	Lease payable
Utang bank	84.526.522.078	10.408.614.296	-	94.935.136.374	Bank loan
Jumlah	85.824.031.930	10.282.373.335	-	96.106.405.265	Total

36. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	31 Desember/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non- kas/ Non cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang sewa pembiayaan	-	(317.355.648)	1.614.865.500	1.297.509.852	Lease payable
Utang bank	82.572.692.303	1.953.829.775	-	84.526.522.078	Bank loan
Jumlah	82.572.692.303	1.636.474.127	1.614.865.500	85.824.031.930	Total

37. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

37. Subsequent Events

As of the date of issuance of the financial statements, there were no other significant events after the balance sheet date that affected the financial statements for the period ended March 31, 2024.

38. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

38. Completion Date of the Financial Statement

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized to be issued on April 29, 2024.
